

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian yang penulis lakukan terkait analisis wacana kritis dakwah kyai Yusuf Chudlori dalam kontestasi pemilihan presiden 2024 di media sosial dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Analisis teks melalui tingkatan struktur makro (tematik) tampak kyai Yusuf Chudlori secara jelas menyatakan dukungannya kepada pasangan pak Anis dan gus Muhaimin. Kemudian pada tingkatan superstruktur (skematik) kyai Yusuf menguraikan peran gus Muhaimin sebagai ketua PKB dan strategi koalisi dengan pak Anis Baswedan untuk memperkuat posisi NU dalam politik nasional, serta keduanya berkolaborasi sebagai "dwi tunggal". Kemudian pada tingkatan struktur mikro (semantik, sintaksis, stilistik, retorik) terlihat beberapa pemilihan kata sebagai bentuk penekanan, mempertegas dan memperjelas sebuah informasi dakwah beliau dalam kontestasi pemilihan presiden 2024.
2. Analisis kognisi sosial melalui skema person kyai Yusuf Chudlori menggambarkan orang lain terkait adanya sebuah perbedaan pilihan politik dalam kontestasi pemilihan presiden dengan tetap saling menghormati satu sama lain. Pada skema diri kyai Yusuf Chudlori menggambarkan bagaimana dirinya dan segenap warga NU harus menjaga, merawat dan memperindah rumah sendiri yakni PKB. Artinya warga NU harus mendukung penuh kepada gus Muhaimin. Pada skema peran kyai Yusuf menekankan

pentingnya kader NU dan PKB dalam mempertahankan ideologi Ahlussunnah Wal Jama'ah dan kesetiaan pada NKRI. Sedangkan dalam skema peristiwa kyai Yusuf Chudlori fokus menjelaskan terkait dukungan secara penuh kepada gus Muhaimin dengan melihat adanya sebuah peluang besar dalam panggung politik yang terbuka lebar.

3. Analisis konteks sosial kyai Yusuf Chudlori secara aktif menggunakan media sosial untuk menyampaikan dukungannya kepada pasangan calon presiden pak Anis dan gus Muhaimin. Dakwahnya beredar di media sosial sejak September 2023, dan beliau memanfaatkan berbagai platform untuk menyampaikan pesan agama dan moral yang relevan dengan isu-isu politik. Dalam konteks ini, dakwah Kyai Yusuf mempengaruhi pandangan dan pilihan masyarakat, mengingat pentingnya peran tokoh agama dalam proses politik. Analisis konteks sosial menghubungkan struktur sosial dan pengetahuan masyarakat dengan wacana atau dakwah yang disampaikan. Dalam hal ini, praktik kekuasaan dan akses media sosial memainkan peran penting dalam membentuk dan mempengaruhi wacana publik. Kyai Yusuf menggunakan media sosial untuk meningkatkan kesadaran dan kritik masyarakat terhadap isu-isu politik dan sosial. Secara keseluruhan, dakwah Kyai Yusuf Chudlori dalam kontestasi pemilihan presiden 2024 menunjukkan bagaimana media sosial dapat digunakan sebagai alat yang efektif untuk menyebarkan pesan agama dan mempengaruhi opini publik, serta sebagai ruang diskusi yang memungkinkan masyarakat untuk lebih kritis terhadap isu-isu politik dan sosial.

## B. Saran

Berdasarkan hasil dari penelitian ini, penulis mempunyai beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi khalayak, pemanfaatan media sosial sebagai sarana untuk menyebarkan sebuah informasi oleh media mainstream atau pengguna harus disikapi dengan bijak dan pemikiran yang kritis. Sebab media atau pengguna pasti memiliki strategi dalam pemilihan serta penempatan kata sehingga mampu menarik dan mempersuasi khalayak.
2. Bagi penelitian selanjutnya dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun Van Dijk untuk tetap berpegang teguh kepada tiga dimensi bangunan analisis sebab ketiga dimensi ini saling berkaitan yang tidak bisa dipisahkan.
3. Bagi penelitian selanjutnya tentang penggunaan media sosial, hendaknya untuk melakukan penelitian dengan teori serta mengangkat tema yang berbeda agar mendapatkan khazanah penelitian yang lebih beragam.